



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Dalam objek penelitian dapat menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang ingin diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Pada desain penelitian, menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasannya.

Dalam variabel penelitian dijabarkan dari masing – masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan cara pengukuran variabel tersebut. Dalam teknik pengumpulan data dijabarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel dan di dalam teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 sampai tahun 2023. Data yang digunakan penulis pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dari



tahun 2020 sampai 2023 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id atau melalui *website* masing-masing perusahaan yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Cooper & Schindler (2017: 147-152) desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tingkat Pernyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi formal, karena penelitian ini diawali dengan hipotesis/pertanyaan yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi ini ialah menguji hipotesis atau pertanyaan pada rumusan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan pada penelitian ini ialah menggunakan metode pengamatan, karena pada penelitian ini melakukan pengamatan pada aktivitas dari objek penelitian pada suatu periode. Penulis mencatat informasi yang diperlukan pada objek penelitian yaitu laporan tahunan pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2020-2023 yang didapat dari website perusahaan dan situs web BEI.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk kedalam *ex post facto*, dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol untuk mengubah atau memanipulasi variabel-variabel yang ada. Peneliti hanya adakan melaporkan apa yang sedang terjadi yaitu laporan tahunan yang terdaftar di BEI.



4. Tujuan Studi

Ⓒ Pada penelitian ini termasuk ke Studi kausal-prediktif (*causal-predictive*) karena berusaha untuk memperkirakan pengaruh suatu variabel yang dipengaruhi variabel lain. Penelitian ini menguji pengaruh CGC, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen pajak.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk ke dalam gabungan antara studi *cross-sectional* dan *longitudinal*. Dikarenakan penelitian ini menggunakan data laporan tahunan dari beberapa perusahaan serta menggunakan data dari beberapa periode waktu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Pada penelitian ini termasuk ke dalam studi statistik, karena pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan karakteristik populasi lalu membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkup Penelitian

Karena informasi yang digunakan adalah informasi dari tempat kerja profesional, lingkungan penelitian dari penelitian ini merupakan lingkungan yang nyata atau sesuai dengan kondisi lapangan.

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkungan aktual. Pada penelitian ini menggunakan data aktual dari perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga tidak ada pengumpulan data bagi partisipan dalam melakukan kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 4 jenis variabel independen dan satu variabel dependen. Kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau akibat karena terdapat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah manajemen pajak. Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk dapat memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan oleh perusahaan. Manajemen pajak dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif (ETR). Menurut Hanlon dan Heitzman (2010), Tarif pajak efektif (ETR) perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan Saat Ini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Manajerial (X1)

Good Corporate Governance merupakan prioritas penting dalam perusahaan dalam pengelolaan baik dan buruknya kondisi perusahaan itu sendiri. Pengukuran GCG menggunakan kepemilikan manajerial (KM).



Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen termasuk didalamnya persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen secara pribadi. Menurut Naufal (2020:11), rumus KM, sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Namun demikian, beberapa perusahaan dalam laporan keuangannya telah menghitung persentase kepemilikan manajerial sahamnya sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan besaran nilai kepemilikan manajerial.

b. Kepemilikan Institusional (X2)

Menurut Yovianti dan Dermawan (2020), kepemilikan institusional adalah bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional diukur sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal yaitu rasio profitabilitas. Terdapat banyak pendekatan untuk menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan salah satunya adalah return on asset (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan kontribusi total aset terhadap laba bersih suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas



menggunakan indikator *return on asset* (ROA) yang dipaparkan oleh Hery (2016) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. Leverage (X4)

Menurut Kasmir (2012:151), rasio *leverage* adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya. Rasio ini memungkinkan perusahaan mengetahui besar modal dan beban utang yang menjadi tanggungan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* menggunakan *debt to equity ratio* atau DER (Kasmir, 2012:156). Rumus DER, yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 3.1

Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Manajemen Pajak	Dependen	$CETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan Saat Ini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2	Kepemilikan Manajerial	Independen	$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Kepemilikan Institusional	Independen	$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
4	Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5	Leverage	Independen	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Sumber : Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sidiyanto (2018, hlm. 156), data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data ini sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik untuk tujuan komersial maupun nonkomersial. Biasanya, data sekunder berupa data statistik hasil penelitian yang terdapat dalam laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi, atau arsip resmi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk periode 2010-2023. Sumber data sekunder diperoleh melalui akses ke website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau *website* masing-masing perusahaan

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian pada umumnya terdapat dua cara dalam pengambilan sampel yaitu dengan sampel acak (probability sampling) dan sampel tidak acak (non probability sampling). Dalam penelitian ini teknis pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 penelitian kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumpulkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampling adalah metode pemilihan sampel yang ditentukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling dalam suatu populasi dapat mewakili atau dianggap representatif dari populasi tersebut. kriteria yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan makanan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2020-2023 dengan lengkap.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2023.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2020-2023.
5. Perusahaan yang memiliki informasi yang lengkap pada variabel yang dibutuhkan periode 2020-2023.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel (2020-2023)
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk periode 2020-2023.	42	168
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2020-2023.	(9)	(36)
3	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian pada periode 2020-2023,	(9)	(36)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(1)	(4)
5	Perusahaan yang tidak memiliki informasi yang lengkap untuk variabel penelitian pada periode 2020-2023.	(13)	(52)
	Jumlah sampel penelitian	10	40

Sumber: Data Olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data, yaitu perangkat lunak SPSS, untuk mengolah dan menganalisis data. Berikut ini adalah proses pengujian hipotesis yang dijalankan:

Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan metodemetode yang saling berkaitan dengan penyusunan dan pengumpulan dari serangkaian data sehingga memiliki hasil yang berguna untuk diteliti. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data kuantitatif dalam bentuk deskriptif yang dapat dilihat dari jumlah sampel, mean (rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Data penelitian ini terdiri dari gabungan data *cross-sectional* dan *time series*. Data *cross-sectional* mencakup data tentang satu atau lebih variabel yang diamati dalam periode yang sama, sementara *time series* mencakup data tentang satu variabel yang diamati dalam waktu tertentu. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* (tiga tahun) dan *time series (pooling)* data, pengujian ini disebut dengan yang membandingkan dua regresi : pendekatan variabel *dummy*. Kelompok biasanya diberi kode *dummy* dengan nilai 1 atau 0. Kelompok yang diberi nilai *dummy* 0 disebut kelompok termasuk (*included group*) (Ghozali, 2021:220). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan variabel *dummy* dengan pengambilan kaputusan yang menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%). Langkah-langkah pengujian *pooling* data dijelaskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Menggunakan variabel *dummy* banyaknya variabel *dummy* adalah jumlah tahun-1 (T-1), *dummy* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3, karena jumlah tahun pengamatan selama 4 tahun, bentuk variabel *dummy* yang digunakan dalam pengujian ini, sebagai berikut:

Dummy 1 (D1) : Nilai 1 untuk tahun 2021, dan nilai 0 untuk tahun 2020, 2022, dan 2023.

Dummy 2 (D2) : Nilai 1 untuk tahun 2022, dan nilai 0 untuk tahun 2020, 2021, dan 2023.

Dummy 3 (D3) : Nilai 1 untuk tahun 2023, dan nilai 0 untuk tahun 2020, 2021, dan 2022.

- b. Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 D + \beta_3 DX + \varepsilon$$

Untuk pengujian ini, persamaan regresi dibentuk sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{ETR} = & \beta_0 + \beta_1 \text{KM} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{DER} + \beta_5 \text{D1} + \beta_6 \text{D2} + \beta_7 \text{D3} \\ & + \beta_8 \text{D1.KM} + \beta_9 \text{D1.KI} + \beta_{10} \text{D1.ROA} + \beta_{11} \text{D1.DER} + \\ & \beta_{12} \text{D2.KM} + \beta_{13} \text{D2.KI} + \beta_{14} \text{D2.ROA} + \beta_{15} \text{D2.DER} + \\ & \beta_{16} \text{D3.KM} + \beta_{17} \text{D3.KI} + \beta_{18} \text{D3.ROA} + \beta_{19} \text{D3.DER} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

ETR = Rasio beban pajak penghasilan kini dibagi dengan total laba perusahaan sebelum pajak penghasilan.

D1 = *Dummy* 1 = 2021, = 0, selain 2021 (2020,2022,2023)

D2 = *Dummy* 2 = 2022 = 0, selain 2022 (2020,2021,2023)

D3 = *Dummy* 3 = 2023 = 0, selain 2023 (2020,2021,2022)



KM = Rasio kepemilikan manajerial terhadap jumlah saham beredar.

KI = Rasio kepemilikan institusional terhadap jumlah saham beredar.

ROA = Rasio laba bersih tahun berjalan terhadap total aset perusahaan.

DER = Rasio tingkat hutang terhadap ekuitas perusahaan

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien variabel independen

$\beta_5 - \beta_{19}$ = Koefisien variabel *dummy*.

ε = Residual *error*.

- c. Lakukan pengujian kesamaan koefisien dan periksa nilai signifikansi (*sig*) semua variabel *dummy*. berikut adalah penentuan apakah data dapat di-pooling:
- 1) Jika semua nilai *sig dummy* variabel $> 0,05$ (*alpha*), maka data dapat di-pooling.
 - 2) Namun, jika ada setidaknya satu nilai *sig dummy* variabel $< 0,05$ (*alpha*), maka data tidak dapat di-pooling.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, dalam buku (Ghozali, 2021: 196) digunakan untuk mengetahui apakah distribusi normal variabel residual dalam model regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah melihat hasil table *NPar Test* yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika Asymp. Sig. $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya variabel tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp. Sig. $\geq \alpha$ (0,05) maka terima H_0 , artinya variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi yang sama. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas disebabkan karena efek kombinasi dua variabel atau lebih. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 untuk mendeteksi nilai tolerance dan value inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Masalah ini muncul karena residual, juga dikenal sebagai kesalahan pengganggu, tidak dapat dilepaskan dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2021: 162). Pengujian menggunakan *Runs Test* yang dapat menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji *Runs Test* adalah sebagai berikut:

H₀: residual (res₁) random (acak)

H_A: residual (res₁) tidak random

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama dalam model regresi. (Ghozali, 2021: 178). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*. Nilai residual dihitung dari regresi dan hubungan antara masing-masing variabel independen dipelajari. Berikut ini adalah hipotesa dari model pengujian tersebut:

H₀: Tidak ada heteroskedastisitas

H₁: Ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika $\text{signifikan} < 0.05$, maka H₀ ditolak (ada heteroskedastisitas)
- (2) Jika $\text{signifikan} > 0.05$, maka H₀ tidak ditolak (tidak ada heteroskedastisitas)



4. Model Regresi dan Pengujian Hipotesis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh positif atau negatif. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah manajemen pajak dengan indikator TRR. Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah dewan komisaris, kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan intensitas aset tetap. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 ROA + \beta_4 DER + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR = *Effective Tax Rate*

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

ROA = *Return on Asset*

LEV = *Leverage*

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error Term

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Model Regresi (Uji F)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut (Ghozali, 2021) Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai sig, yaitu:

- Jika nilai Sig. F $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), berarti model regresi tidak layak untuk diuji.
- Jika nilai Sig. F $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), berarti model regresi layak untuk diuji.

Uji Hipotesis (Uji T)

Pada dasarnya, uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh antara satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variasi variabel dependen. Berikut ini adalah rumusan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini:

(1) Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya : Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *current* ETR, yang berarti berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

(2) Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_2 < 0$, Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *current* ETR, yang berarti berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

(3) Hipotesis 3:

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya : profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_a : \beta_3 < 0$, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *current* ETR, yang berarti berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

(4) Hipotesis 4:

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

$H_a : \beta_4 < 0$, artinya : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *current* ETR, yang berarti berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak

Tingkat signifikansi dalam uji t adalah 0,05 ($\alpha=5\%$), dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- (1) Bila $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_a diterima (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)
- (2) Bila $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_a ditolak (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, dengan rentang antara nol dan satu, mencerminkan sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. *Adjusted R* rendah menandakan keterbatasan model, mengisyaratkan perlunya penyesuaian. Nilai mendekati satu menunjukkan variabel independen memberikan sebagian besar informasi, sementara nilai rendah menunjukkan perlunya pertimbangan tambahan atau penyesuaian model. (Ghozali, 2021: 147).

Namun, penting untuk diingat bahwa nilai koefisien determinasi yang mendekati satu tidak selalu menjamin kualitas model yang baik. Sebab, keberhasilan model tidak hanya ditentukan oleh sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabilitas, tetapi juga oleh kecocokan model terhadap struktur sebenarnya dari data yang diamati. Koefisien determinasi ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam sejauh mana model memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan fenomena yang diamati dan memberikan dasar untuk peningkatan atau penyempurnaan model yang dilakukan. Secara matematis, perubahan $Adjusted R = Adjusted R = 1$ jika $Adjusted R = 0$, dan $Adjusted R = (1-k)/(n-k)$. Jika K lebih besar dari 1, perubahan $Adjusted R$ akan bernilai negatif.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.